

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan komponen vital dalam sistem pelayanan kesehatan, berfungsi sebagai dokumentasi informasi pasien, dasar pengambilan keputusan medis, serta alat evaluasi mutu pelayanan. Pengelolaan rekam medis yang efektif dan efisien sangat penting untuk menjamin kontinuitas pelayanan, kecepatan akses informasi, serta keakuratan dalam pelaporan dan klaim asuransi (Amran, Apriyani, and Dewi 2022).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menekankan pentingnya sistem informasi kesehatan yang akurat dan tepat waktu, termasuk pengelolaan rekam medis, sebagai salah satu pilar utama dalam peningkatan mutu pelayanan dan tata kelola rumah sakit yang efisien. WHO juga menyatakan bahwa banyak negara berkembang masih menghadapi tantangan dalam integrasi data medis, terutama karena keterlambatan administrasi internal dan rendahnya kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) manajemen rekam medis (Ria Melania S, Falaah Abdussalaam, and Yuyun Yunengsih 2024).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24/MENKES/PER/III/2022, pengembalian kartu rekam medis pasien rawat inap dikembalikan ke instalasi rekam medik paling lambat dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang, sementara untuk rekam medis rawat jalan dikembalikan ke instalasi rekam medik paling lama 1x24 jam.

Di Indonesia, berdasarkan studi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI (Riskesnas, 2021), masalah keterlambatan pengembalian rekam medis masih ditemukan di lebih dari 60% rumah sakit baik rumah sakit pemerintah dan swasta. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain ketidaktahuan petugas, beban kerja yang tinggi, kurangnya SDM khusus di instalasi rekam medis, serta belum optimalnya implementasi SOP. Penelitian oleh Putri et al. (2022) juga menunjukkan bahwa rata-rata keterlambatan pengembalian rekam medis di rumah sakit tipe C mencapai lebih dari 40% dari total berkas pasien yang seharusnya dikembalikan tepat waktu (Putri 2024). Studi di RSUD

Bangil menunjukkan bahwa 50,70% berkas rekam medis dikembalikan melebihi batas waktu tersebut (Fadillah et al. 2020).

Berbagai faktor dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis, baik dari individu tenaga kesehatan, sistem dan prosedur rumah sakit, maupun ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor-faktor seperti beban kerja petugas, pemahaman terhadap pentingnya rekam medis, koordinasi antar unit, serta keberadaan sistem pemantauan dan evaluasi menjadi aspek-aspek yang perlu dikaji secara mendalam (Wirajaya and Rettobjaan 2021). Studi di RSUD Bangil mengidentifikasi bahwa kepadatan jadwal dokter dan kurangnya kesadaran perawat dalam melengkapi berkas rekam medis menjadi penyebab utama keterlambatan pengembalian. Sementara itu, di RS Estomihi Medan, keterlambatan disebabkan oleh dokter yang terlambat mengisi kelengkapan berkas, belum adanya petugas khusus pengembalian berkas, serta jarak instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis yang cukup jauh (Erlindai 2019).

Penelitian di RSUD Patut Patuh Patju Gerung menunjukkan bahwa keterbatasan jumlah petugas pelaksana, jarak antara gedung pelayanan rawat inap dan ruang rekam medis yang cukup jauh, serta belum adanya sosialisasi SOP secara memadai menjadi faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis (Patut and Patju 2019; Satibi et al. 2017). *Literatur review* oleh Hallatu (2021) mengidentifikasi 12 faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap, termasuk kurangnya pengetahuan, sikap disiplin, dan sosialisasi terkait batas waktu pengembalian rekam medis. Sementara itu, studi oleh Zahro et al. (2021) berdasarkan Teori Lawrence Green faktor penyebab keterlambatan dikelompokkan menjadi predisposing, enabling, dan reinforcing factors (Hallatu 2021; Novita 2024).

Rumah sakit Sundari merupakan rumah sakit type C , yang beralamat di Jalan TB Simatupang no 31 Kampung Lalang, Kecamatan Medan Sunggal. Rumah sakit ini memiliki 125 tempat tidur, 8 ruang rawat inap dengan 106 orang perawat, 9 polispesialis dengan 12 orang perawat poliklinik. Rumah sakit memiliki Visi Memberikan Pelayanan yang Ramah, Bermutu, Terjangkau dan Professional dan Misi Memberikan Pelayanan dengan Service terbaik dan

Pelayanan dengan service terbaik. Berdasarkan Survei pendahuluan di Rumah Sakit Sundari tanggal 9 Juni 2025 diperoleh informasi bahwa rumah sakit memiliki 19 petugas tamatan rekam medik, 90 persen pasien BPJS, pengunjung baru rawat inap dan rawat jalan dalam 1 bulan sebanyak 700-1000 kasus. Kunjungan rawat inap sebanyak 800-1000 kasus perbulan dan kunjungan UGD, poliklinik rawat jalan berulang 3500-4000 kasus perbulan, dan pengembalian kartu/ dokumen ke instalasi bagian rekam medik rata-rata diatas 2x24 jam sebesar 60-70%. Tingginya angka waktu pengembalian dokumen rekam medis yang tidak tepat waktu ini tentunya akan mempunyai efek yang kurang baik terhadap mutu pelayanan yang diberikan suatu institusi rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan pengembalian kartu rekam medis di Rumah Sakit Sundari Medan tahun 2025. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak manajemen rumah sakit dalam merumuskan kebijakan atau intervensi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi sistem pengelolaan rekam medis serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah faktor –faktor apa yang memengaruhi pengembalian kartu rekam medis di RSUD Sundari Medan tahun 2025

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi keterlambatan pengembalian kartu rekam medis di RSUD Sundari Medan tahun 2025

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh aspek individu petugas meliputi beban kerja, terhadap keterlambatan pengembalian kartu rekam medis di Rumah Sakit Umum Sundari Medan tahun 2025.

2. Menganalisis pengaruh kepatuhan SOP terhadap keterlambatan pengembalian kartu rekam medis di Rumah Sakit Umum Sundari Medan tahun 2025.
3. Menganalisis pengaruh faktor koordinasi antar unit terhadap keterlambatan pengembalian kartu rekam medis di Rumah Sakit Umum Sundari Medan tahun 2025
4. Menganalisis pengaruh sarana dan prasarana terhadap keterlambatan pengembalian kartu rekam medis di Rumah Sakit Umum Sundari Medan tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik di bidang manajemen informasi kesehatan, khususnya terkait efisiensi pengelolaan rekam medis.

1.4.2 Manfaat praktis

Memberikan informasi berbasis data kepada pihak manajemen rumah sakit dalam merumuskan kebijakan pengelolaan rekam medis yang lebih efektif.